

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda diseluruh dunia pada tahun ini termasuk di Indonesia membuat sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka diubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring). Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Namun, pelaksanaan proses belajar mengajar secara Daring masih memiliki beberapa kendala. Salah satu kendalanya yaitu kurang kreatifnya guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran saat melaksanakan pembelajaran Daring, sehingga membuat siswa keberatan dalam proses belajar mengajar tersebut. Seperti yang dimuat dalam Portal resmi Provinsi Jawa Tengah jatengprov.go.id, Gubernur Jawa Tengah, bapak Ganjar Pranowo mendapatkan keluhan dari siswa, bahwa siswa mendapatkan tugas berat dalam proses pembelajaran Daring.¹ Hal tersebut menjadikan pembelajaran Daring menjadi kurang efektif, karena kurangnya kreatifitas guru dalam memberikan materi pembelajaran.

Berdasarkan survei yang dilakukan *United Nation Children's Fund* (UNICEF) pada bulan mei dan juni 2020 , dari 4000 tanggapan siswa yang terdiri dari 34 propinsi di Indonesia menunjukkan bahwa 66 persen siswa mengatakan merasa kurang nyaman melaksanakan pembelajaran dari rumah dan sebanyak 87 persen siswa menyatakan ingin kembali kesekolah. Hal ini bukan tanpa alasan, ketika ditanya tentang yang menjadi tantangan utama dirasakan siswa ketika belajar dari rumah, sebanyak 38 persen siswa, mereka mengatakan kurangnya bimbingan dari seorang guru dan sebanyak 35 persen siswa menyebutkan koneksi

¹ [Jatengprov.go.id](https://jatengprov.go.id) Maret, 23, (2020).
<https://jatengprov.go.id/publik/dapat-keluhan-siswa-dapat-tugas-berat-ganjar-minta-guru-lebih-kreatif/>.

internet yang buruk.² Sejalan dengan survey tersebut Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia(KPAI) bidang pendidikan Retno Listyarni mengungkapkan keluhan melalui pegaduan ke KPAI terkait pembelajaran daring dikarenakan karena keterbasan kuota, peralatan yang kurang memadai untuk Daring, dan beratnya tugas dalam waktu yang sempit. Dari hasil yang survei yang dilakukan KPAI pada tanggal 13 sampai dengan April 2020 yang terdiri dari 1.700 siswa sekolah SD-SMA yang berada 20 propinsi menunjukkan hasil sebanyak 79,9 persen siswa menyatakan pembelajaran jarak jauh tanpa ada komunikasi antara siswa dan guru. mereka mengatakan dalam pembelajaran jarak jauh guru hanya memberi dan menagih tugas ke siswa.³

Padahal pembelajaran daring bukan hanya memberikan materi pembelajaran kepada siswa melalui jaringan internet. Akan tetapi dalam pembelajaran daring selain terdapat materi pembelajaran daring yang dikirim juga harus terdapat proses pembelajaran melalui *online*. Sehingga menunjukkan ketidaksamaan antara pembelajaran daring dengan sekedar memberikan materi daring adalah terdapat komunikasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.⁴ Terdapatnya interaksi yang dilakukan antara siswa dengan guru, ataupun siswa dengan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh yang menggunakan teknologi baik komputer ataupun jaringan internet.

² “ Indonesia: survey terbaru menunjukkan bagaimana siswa belajar dari rumah (hampir 9 dari 10 responden mereka ingin segera kembali ke sekolah), UNICEF Indonesia. 7 Agustus 2020. <http://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>.

³ Ihfa firdausya, “ Surve KPAI : Mayoritas siswa tak senang pembelajaran jarak jauh” media Indonesia. diakses pada 6 agustus 2020. <https://m.mediaindonesia.com/read/detail/307985-survei-kpai-mayoritas-siswa-tak-senang-pembelajaran-jarak-jauh>.

⁴ Dian Belawati, *pembelajaran Online*, (Tangerang: Universitas terbuka; 2019, 7.

Pembelajaran daring ialah salah satu jenis pembelajaran yang di harapkan bisa menjadikan siswa tidak mudah bergantung kepada orang lain dan bisa lebih mandiri. Hal tersebut diakibatkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring membuat siswa menjadi lebih fokus pada media online yang dipakai dalam proses pembelajaran atau mengikuti diskusi yang sedang berlangsung.⁵ Untuk itu perlu adanya inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu menarik perhatian siswa. Salah satu cara yang bisa dipakai agar pembelajaran daring menjadi lebih efektif ialah dengan memakai media pembelajaran.

Media pembelajaran ialah suatu cara yang bisa digunakan untuk menyulap materi pembelajaran yang dianggap rumit oleh siswa menjadi lebih gampang difahami. Media pembelajaran berfungsi serta berperan sebagai pengatur keefektifan proses pembelajaran antara guru dan siswa. Media pembelajaran ialah semua hal yang dapat dipakai guru untuk menyampaikan pesan, merangsang daya piker siswa, dan keinginan siswa, sehingga bisa menambah semangat belajar siswa.⁶

Pemakaian media dalam proses pembelajaran mempunyai banyak manfaat, Seperti bisa mempermudah penjelasan dari guru, merangsang cara berfikir siswa dan memberi pengalaman seperti nyata bagi siswa. Dasar penggunaan media pembelajaran dapat kita lihat dalam substansi Al Qur'an, didalam surah An Nahl ayat 44, yaitu

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

⁵ Albitar Septian Syarifudin, "impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing," Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No 1, 2020, 33.

⁶ Erwin Widiasoro, 19 kiat sukses membangkitkan motivasi peserta didik, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media: 2017), 148.

Artinya: kami turunkan kepadamu Al-quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.⁷

Imam jalaludin asy suyuthi dalam kitabnya yang berjudul tafsir al jalalain menafsirkan surat An Nahl ayat 44, bahwasannya Allah mengutus rasul dengan membawa keterangan-keterangan yaitu dengan berbagai macam kitab, serta menjadikan alquran sebagai penjas apa yang dinginkan oleh Allah SWT. halnya halal dan haram, supaya semua orang itu berfikir. Imam suyuthi memberikan penjelasan bahwasannya Alqur'an itu sebagai media Allah dalam pengajaran, tidak Allah langsung memberikan atau menjelaskan halal atau haram, tapi dilewatkan media terlebih dahulu yaitu Al Qur'an dan kitab-kitab lainnya, supaya manusia itu mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan apa yang harus ditinggalkan. Yaitu hal yang berkaitan halal dan haram.⁸

Media pembelajaran terdiri atas beberapa macam, diantaranya yaitu, media visual, media audio visual, media komputer, media internet, media power point dan multimedia. Salah satu jenis media pembelajaran yang banyak digunakan guru dalam proses pembelajaran ialah media berbasis audio visual. Media audio visual merupakan suatu media pembelajaran yang mengandung dua unsur yaitu unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya.⁹ Penerapan media audio visual dalam pembelajaran daring telah diterapkan di SMK Farming Pati, dalam upaya memberi solusi pembelajaran daring dalam masa pandemi *Covid-19*. SMK Farming adalah salah satu sekolah yang

⁷Al-Quran, An-Nahl ayat 44, *Al- Qur'an terjemah dan Tajwid* (Bandung: Sygma creative media corp: 2014) ,272

⁸ Suyuthi dan almahaili, *Tafsir Jalalayn*, (Bairut: dar alikutub alamiyah: 2005), 187.

⁹ Hamdani, *Strategi belajar mengajar*" (Bandung: Pustaka Setia: 2011) 245.

menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran secara daring. Salah satu guru PAI di SMK Farming Pati menyampaikan, “penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran daring sangat membantu siswa untuk mempermudah memahami materi pembelajaran.”

Menurut levie ”pengajaran menggunakan stimulus audio visual membuahkan hasil yang sangat baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali dan menghubungkan fakta dengan konsep.”¹⁰ Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal, Sri Latifah dan Irwandani pada tahun 2019, dengan melakukan uji coba secara berkelompok dan melakukan uji coba dilapangan mengenai media pembelajaran, didalam uji coba tersebut 87% responden sangat puas terhadap pembelajaran melalui media youtube dan vlog.¹¹ Namun dalam hasil penelitian yang disampaikan oleh Muhammad Iqbal, Sri Latifah dan Irwandani belum mengukur sejauhmana Implementasi media dari belajar siswa.

Munculnya problematika tersebut, maka penelitian ini dianggap penting untuk melihat implementasi pembelajaran daring menggunakan media audio visual. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terdapat diatas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Implementasi pembelajaran Daring menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati tahun ajaran 2020/2021.

¹⁰ Hamdani, *Strategi belajar mengajar*” (Bandung: Pustaka Setia: 2011) 73.

¹¹ Muhammad Iqbal, Sri Latifah, Irwandani, “*Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan Stem Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring.*” *Jurnal Balitbang Daerah Lampung*, Volume 7, no. 2 (2019): 135.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian pada Implementasi pembelajaran Daring menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati tahun ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Daring pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati tahun ajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran Daring pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati tahun ajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pembelajaran Daring menggunakan media Audio Visual pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati tahun ajaran 2020/2021 ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Daring pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran Daring pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati tahunajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana kelebihan dan kekurangan pembelajaran Daring menggunakan media Audio Visual pada mata pelajaran PAI kelas XI SMK Farming Pati tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi-informasi dalam dunia pendidikan berupa gambaran tentang pembelajaran daring menggunakan media audio visual.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
Agar memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dalam proses pembelajaran daring, sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan.
 - b. Bagi guru
Dapat memberikan masukan-masukan yang berarti yang menjadi bahan kajian untuk mengembangkan dan menambah kualitas pembelajaran yang guru sampaikan
 - c. Bagi instansi Sekolah
Agar bisa meningkatkan kualitas sekolah melalui proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - d. Bagi peneliti
Menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimasukkan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing bagian skripsi atau yang saling berhubungan. Sehingga nantinya dapat diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut ini adalah sistematika kepenulisan yang akan penulis susun :

Bagian awal skripsi berisi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi Arab Latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel.

Kemudian bagian isi, pada bagian ini memuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab.

Bab *pertama* berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian. Bab ini berisi latar

belakangmasalah, fokus penilitan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *kedua* merupakan kajian teori. Bab ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan mengungkapkan kerangka pemikiran.

Bab *ketiga* merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

Bab *keempat* merupakan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi teori, keadaan penelitian dan pembahasan.

Bab *kelima* merupakan bab penutup yang berisi tentang simpulan penelitian dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

